

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Rani Faramida

170810098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Rani Faramida

170810098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rani Faramida
NPM : 170810098
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi
Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 31 Juli 2021



Rani Faramida

170810098

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

Rani Faramida

170810098

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 31 Juli 2021



Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.

Pembimbing



ABSTRAK

Pasar modal merupakan tempat yang berhubungan dengan bertemunya dua pihak, pihak investor selaku pemilik dana dan pihak perusahaan *go public* selaku memerlukan dana. Salah satu surat berharga paling diminati di pasar modal adalah saham. Ketika berinvestasi di pasar modal, terdapat dua faktor penting perlu dipertimbangkan: keuntungan yang diharapkan dan risiko yang kemungkinan terjadi. Dari aktivitas tersebut, Harga saham merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan ketika berinvestasi, karena harga saham mencerminkan keberhasilan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan perusahaan dan laporan ringkasan performa perusahaan yang diambil dari IDX perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center dengan populasi sebanyak 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020 dan jumlah sampel yang diambil berdasarkan metode *purposive sampling* adalah sebanyak 21 perusahaan manufaktur dengan jumlah 105 data. Data diuji menggunakan program SPSS 25. Hasil uji t menunjukkan ROE ($0,002 < 0,05$), EPS ($0,037 < 0,05$), dan DER ($0,001 < 0,05$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji f menunjukkan bahwa ROE, EPS, dan DER ($0,000 < 0,05$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROE, EPS, DER, dan Harga Saham

ABSTRACT

The capital market is a place that relates to the meeting of two parties, the investor as the owner of the funds and the company going public as the need for funds. One of the most popular securities in the capital market is stocks. When investing at capital market, two essential factors must be considered: the expected return and the risks that are feasible. Stock prices are an essential aspect to consider when investing as a result of these actions since stock prices reflect a company's successes. The purpose of this research was to examine the effect of Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) on stock price at IDX. This research uses secondary data, such as company financial statements and summary reports of company performance taken from IDX representatives of the Riau Islands, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center with a company population of 46 manufacture companies listed on the IDX from 2016 to 2020 and the samples taken based on the purposive sampling method is 21 companies with total of 105 data. The data tested using the SPSS 25 program. The results of the T test show that partially ROE ($0,002 < 0,05$), EPS ($0,037 < 0,05$), and DER ($0,001 < 0,05$) which have a significant effect on stock price. The results of the F test show that ROE, EPS, dan DER ($0,000 < 0,05$) which have a significant simultaneous effect on stock price.

Keywords: ROE, EPS, DER, and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
7. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, i wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 31 Juli 2021



Rani Faramida



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penulisan.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Harga Saham	10
2.1.1 Saham.....	10
2.1.2 Jenis-Jenis Saham.....	10
2.1.3 Harga Saham	12
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.2 Rasio Profitabilitas	14
2.2.1 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	14
2.2.2 <i>Earnings Per Share</i> (EPS)	15
2.3 Rasio Solvabilitas atau <i>Leverage</i>	15
2.3.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	16
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Pemikiran.....	17
2.6 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Operasional Variabel.....	19
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	20
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Metode Analisis Data.....	22

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	22
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	23
3.5.2.1	Uji Normalitas	23
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	23
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	23
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	24
3.5.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	24
3.6	Pengujian Hipotesis.....	25
3.6.1	Uji T (Uji Parsial).....	25
3.6.2	Uji F (Uji Simultan)	25
3.6.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	25
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	25
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	25
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	27
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
4.1.2.1	Uji Normalitas	28
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	30
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	30
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	32
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
4.1.3	Uji Hipotesis.....	33
4.1.4.1	Uji T (Uji Parsial).....	33
4.1.4.2	Uji F (Uji Simultan).....	34
4.1.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	35
4.2	Pembahasan.....	36
4.2.1	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	36
4.2.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	36
4.2.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	37
4.2.4	Pengaruh ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN.....		41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Histogram</i>)	28
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (<i>Normal P-Plot</i>).....	29
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ...	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	20
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	32
Tabel 4.7 Hasil Uji T	34
Tabel 4.8 Hasil Uji F	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Return on Equity</i>	15
Rumus 2.2 <i>Earning Per Share</i>	15
Rumus 2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	24
Rumus 4.1 Regresi Linear Berganda.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi berkembang pada era revolusi ini membuat perkembangan infrastruktur bertambah maju seiring dengan peningkatannya perusahaan industri yang telah *go public*. Perkembangan ini membentuk sebuah pemicu dalam peningkatan di perusahaan manufaktur. Komoditas yang dihasilkan menjadi prioritas perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar dan serta kebutuhan masyarakat. Sehingga, perusahaan sangat membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk menjamin keberlangsungan usaha dalam menghadapi dunia persaingan. Hal ini membuat perusahaan menjadikan pasar modal sebagai salah satu solusi pendanaan selain perbankan.

Pasar modal merupakan tempat yang berhubungan dengan bertemunya 2 (dua) pihak, yaitu pihak investor selaku pemilik dana dan pihak perusahaan *go public* selaku memerlukan dana. Perusahaan dapat menggunakan pasar modal untuk mempublikasikan sekuritas, yakni obligasi, saham, dan lain-lain dengan cara memperjualbelikan sekuritas tersebut yang nantinya akan memperoleh profit. Saham ialah salah satu surat berharga paling diminati di pasar modal. Di sisi lain, menurut (Chandra & Veronica, 2018) saham ialah surat tanda bukti kepemilikan bagian dari modal suatu perusahaan dan menjadi sarana investasi paling disukai investor dikarenakan saham bisa memberi tingkat keuntungan. Untuk itulah kehadiran pasar modal sangat mengakomodasi perusahaan dalam mendapatkan pendanaan jangka panjangnya.

Ketika berinvestasi di pasar modal terdapat dua aspek penting yang perlu dipertimbangkan, keuntungan yang diharapkan dan risiko yang kemungkinan terjadi. Dari aktivitas tersebut, Harga saham merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan ketika berinvestasi, karena harga saham melambangkan keberhasilan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan semakin baik, maka keuntungan semakin tinggi dan sebaliknya, apabila harga saham semakin rendah umumnya menunjukkan kinerja perusahaan sedang buruk, dan keuntungan yang dihasilkan akan semakin kecil. Namun, jika harga saham semakin tinggi, ambisi investor untuk mengeluarkan dananya ke saham tersebut berkurang, akibatnya susah meningkat kembali harga saham (Chandra & Taruli, 2017). Akibatnya, masing-masing perusahaan yang mempublikasikan saham sangat mengawasi harga sahamnya.

Sebelum melaksanakan investasi saham, investor perlu memahami laporan keuangan suatu perusahaan secara intensif serta menentukan saham mana yang paling menguntungkan untuk dana yang tersedia. Melalui laporan keuangan perusahaan, para investor akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti kinerja perusahaan, risiko yang dihadapi, dan aspek yang berdampak pada harga saham harus dipertimbangkan sebelum membuat pilihan investasi di perusahaan tersebut. Perubahan laporan keuangan bisa berpengaruh pada harga saham suatu perusahaan. Semakin baik perubahan yang tertera dalam laporan keuangan, semakin baik juga kinerja perusahaan yang menyebabkan peningkatan permintaan saham dan berdampak pada naiknya harga saham.

Harga saham mencerminkan kondisi keuangan serta prestasi perusahaan. Dalam menilai kondisi tersebut, perusahaan melakukan suatu kegiatan pengukuran

atau analisis pada laporan keuangan yang memerlukan beberapa tolak ukur seperti rasio. Hasil analisis rasio keuangan bisa menghasilkan informasi yang luas tentang keadaan dan prestasi keuangan perusahaan yang bisa dijadikan pedoman pada laporan keuangan suatu perusahaan. Pada umumnya analisis pada kinerja keuangan memakai rasio finansial (keuangan), seperti rasio profitabilitas dan rasio *leverage*, yang mana rasio tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Rasio profitabilitas dipergunakan untuk investor dalam menghitung besar kecilnya kinerja suatu perusahaan dalam meraih *profit* berdasarkan penggunaan asetnya. Nilai dari rasio ini sangat diperhatikan bagi para investor dan sebagian besar perusahaan. Oleh sebab itu, semakin baik kinerja perusahaan semakin baik, maka nilai rasio ini semakin tinggi. Rasio solvabilitas (*leverage*) ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan aset yang dipunyainya. Rasio ini bermaksud menentukan besar kecilnya aset perusahaan yang dibayarkan pada kewajiban.

peneliti akan menggunakan variabel profitabilitas, *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS), dan variabel solvabilitas atau *leverage* peneliti akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut tabel di bawah ini, harga saham pada perusahaan manufaktur setiap tahunnya terus mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016-2018 dan begitu juga dengan variabel ROE, EPS, dan DER.

Tabel 1.1 Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 1.945	Rp 476	Rp 168
2	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rp 63.900	Rp 83.800	Rp 83.635
3	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Rp 1.310	Rp 840	Rp 2.160
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Rp 955	Rp 5.400	Rp 11.550
5	MERK	Merck Tbk	Rp 9.200	Rp 8.500	Rp 4.300
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 11.750	Rp 13.675	Rp 16.000
7	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	Rp 2.790	Rp 3.800	Rp 1.750
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Rp 38.800	Rp 55.900	Rp 45.400

Sumber: <https://idx.co.id>

Dari tabel di atas, menjelaskan AISA tahun 2016 berjumlah Rp 1.945 dan di tahun 2017 harga saham menurun sejumlah Rp 1.469 menjadi Rp 476, kemudian di tahun 2018 menurun lagi berjumlah Rp 308 menjadi Rp 168. Selanjutnya, GGRM di tahun 2016 sebesar Rp 63.900 mengalami peningkatan drastis berjumlah Rp 19.900 menjadi Rp 83.800, di tahun 2017 dan turun pada tahun 2018 sejumlah Rp 165 menjadi Rp 83.635. IMAS tahun 2016 sebesar Rp 1.310 mengalami penurunan di tahun 2017 sejumlah Rp 470 menjadi Rp 840 dan terjadi kenaikan di tahun 2018 sejumlah Rp 1.320 menjadi Rp 2.160. INKP tiap tahunnya mengalami peningkatan berturut-turut, tahun 2016 sebesar Rp 955 meningkat sejumlah Rp 4.445 menjadi Rp 5.400 di tahun 2017 dan tahun 2018 meningkat lagi sejumlah Rp 6.150 menjadi Rp 11.550.

Sebaliknya, MERK mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016 berjumlah Rp 9.200, di tahun 2017 menurun sejumlah Rp 700 menjadi Rp 8.500 dan di tahun 2018 menurun lagi sejumlah Rp 4.200 menjadi Rp 4.300. MLBI tahun 2016 berjumlah Rp 11.750, di tahun 2017 meningkat sejumlah Rp 1.925 menjadi Rp 13.675 dan di tahun 2018 meningkat sejumlah Rp 2.325 menjadi Rp 16.000.

SMBR tahun 2016 berjumlah Rp 2.790 meningkat sejumlah Rp 1.010 menjadi Rp 3.800 di tahun 2017, dan tahun 2018 menurun sejumlah Rp 2.050 menjadi Rp 1.750. UNVR pada tahun 2016 sebesar Rp 38.800 meningkat drastis sebesar Rp 17.100 menjadi Rp 55.900 di tahun 2017 dan menurun di tahun 2018 sejumlah Rp 10.500 menjadi Rp 45.400.

Dapat dikatakan keadaan harga saham pada perusahaan manufaktur cenderung berfluktuasi. Perubahan atau fluktuasi harga saham bisa diperkirakan dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham juga bisa mempengaruhi bagaimana kondisi, performa serta tingkat risiko keuangan yang dimiliki suatu perusahaan. Tingginya harga saham menunjukkan perusahaan tersebut ahli dalam menata perusahaan dengan baik agar menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi, kondisi inilah merupakan salah satu unsur yang merujuk investor untuk menanamkan dananya di perusahaan, sehingga memberikan dampak positif yang menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan, sebaliknya harga saham menurun akan menimbulkan efek negatif terhadap perusahaan dan bagi para investor dalam arti bahwa kondisi perusahaan yang menurun akan mempengaruhi peluang di masa depan dalam jangka panjang. Kondisi naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi dengan ROE, EPS, dan DER.

Untuk mengetahui faktor yang berdampak pada harga saham, maka ada sebagian faktor yang harus diperhatikan investor, seperti faktor fundamental (internal), yang bermula dari perusahaan dan bisa dikelola oleh administrasi. Faktor ini berhubungan dengan penerimaan yang diterima investor melalui dividen. Faktor non fundamental (eksternal), bersifat makro termasuk kondisi politik dan hukum,

inflasi, variasi nilai tukar mata uang, dan perubahan suku bunga bank. Dari faktor tadi bisa berdampak pada permintaan dan penawaran publik atas saham yang diperjualbelikan di bursa. Akibatnya berdampak ke harga saham perusahaan (Chandra & Veronica, 2018).

Berlandaskan latar belakang masalah, peneliti merasa bahwa penelitian lebih jauh diperlukan perihal **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang penelitian, identifikasi masalah dari penelitian ini, yakni:

1. Harga saham di perusahaan manufaktur cenderung berfluktuatif secara signifikan yang dapat menyebabkan menurunnya minat para investor dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur.
2. Rasio ROE dan EPS untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan manufaktur.
3. Rasio DER untuk menakar rasio solvabilitas atau *lverage* perusahaan manufaktur dalam melunasi utangnya jangka panjangnya.

1.3 Batasan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang ada dan untuk menghindari pembahasan permasalahan meluas di penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan sebagai berikut.

1. Topik penelitian ialah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Variable yang dipakai di penelitian ini, yakni variabel terikat (harga saham) dan faktor yang mempengaruhinya, yaitu variabel bebas (ROE, EPS, dan DER).
3. Rentang waktu penelitian ini dibatasi dari tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah di penelitian ini, yakni:

1. Apakah ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah secara simultan ROE, EPS, dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penulisan

Berlandaskan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Bisa memahami ROE terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Dapat memahami EPS ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Bisa memahami DER terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Dapat memahami ROE, EPS, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini terdapat manfaat teoritis, yakni:

1. Bisa menjadi referensi untuk ilmu tambahan tentang ROE, EPS, dan DER atas harga saham.
2. Bisa memberi acuan atau masukan yang menambah ilmu pengetahuan mengenai, faktor-faktor yang mempengaruhi harga Saham.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan ide agar mengetahui aspek apa saja yang bisa berdampak pada harga saham dan bisa digunakan sebagai panduan saat membuat keputusan investasi.

2. Bagi Objek Penelitian

Memberitahukan bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat kepada peneliti sebagai sarana untuk belajar, serta meningkatkan wawasan dan kemampuan analisis, khususnya yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi harga saham.

4. Bagi instansi Universitas Putera Batam

Dapat menambah referensi baru bagi mahasiswa-mahasiswa yang lainnya dan dapat berkontribusi penambahan wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan diskusi di perpustakaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Saham

Sekuritas yang dapat diperoleh orang atau lembaga sebagai bukti penyertaan modal, siapa pun yang membeli saham di suatu perusahaan tertentu dapat menjadi bagian dari pemilik perusahaan ialah saham. Pemegang saham membeli saham perusahaan di bursa efek bertujuan untuk berinvestasi dan mendapatkan deviden sebagai hasil dari kepemilikan saham (Rosalina & Masditok, 2018). Seluruh sekuritas diperdagangkan pada harga pasar di pasar modal secara efisien. Pasar saham ialah harga berdasarkan penawaran dan permintaan. Pertemuan ini dapat terjadi karena investor telah mencapai kesepakatan atas suatu saham.

2.1.2 Jenis-Jenis Saham

Beberapa sudut pandang yang berbeda terhadap berbagai jenis saham sebagai berikut.

1. Dilihat dari segi kapabilitas atas klaim atau hak tagih, maka saham dilainkan menjadi 2 (dua) jenis sebagai berikut (Chandra & Taruli, 2017).

- *Common Stock* (Saham Biasa)

Saham yang pemiliknya ditempatkan paling akhir dalam hak tagih atau klaim. Investor akan mendapatkan prioritas terakhir dalam pembagian deviden (keuntungan) apabila perusahaan memperoleh laba dan penjualan aset perusahaan terjadi likuidasi. Investor yang membeli

saham ini diundang ke rapat umum pemegang saham (RUPS) disetiap penghujung tahunnya.

- *Preferred Stock* (Saham Preferen)

Saham kombinasi antara saham biasa dengan obligasi. Saham ini menawarkan hasil yang stabil menyerupai bunga obligasi pada karakteristik obligasi. Dengan karakteristik ini, *preferred stock* akan memberikan pilihan tertentu atas pembagian deviden kepada investor yang menginginkan penerimaan deviden yang stabil setiap tahun dan juga diutamakan dalam penerimaan deviden. *Preferred stock* juga terdapat karakteristik saham biasa, karena *preferred stock* tidak selalu menghasilkan pendapatan yang diinginkan para investornya. *Preferred stock* juga memungkinkan investor yang membeli saham perusahaan untuk menerima deviden setiap tiga bulan.

2. Ditinjau dari segi bukti kepemilikan, maka saham dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut (Andriyanto & Khoirunnisa, 2018).

- *Registered Stock*

saham yang jelas mencantumkan identitas pemilik atau investor. Prosedur tertentu harus diikuti untuk perubahan identitas.

- *Bearer Stock*

saham yang tidak memiliki identitas pemiliknya, sehingga memudahkan bertukar kepemilikannya dari investor ke investor lainnya.

2.1.3 Harga Saham

Saham menggambarkan *closing price* (harga penutupan) ialah harga saham dari pasar modal sewaktu masa observasi pada saham tersebut dijadikan sampel dan mobilitasnya dipantau investor itu sendiri. Berlandaskan gagasan dasar administrasi manajemen dengan tujuan yang akan dicapai ialah meningkatkan *value* (nilai) perusahaan. Untuk perusahaan publik, tujuan ini bisa digapai lewat menambah nilai pasar dari harga saham yang berhubungan. Dengan begitu, penetapan keputusan sering menjadi peninjauan dasar dalam memaksimalkan kekayaan investor (Chandra & Veronica, 2018).

Harga saham menjadi nilai pasar dari saham yang mewakilkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menerbitkan saham tersebut (Mustika & Natalia, 2020). Harga saham mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu karena terjadi permintaan dan penawaran, Apabila ada saham memiliki permintaan yang berlebihan, harga saham kemungkinan naik. Sebaliknya, ketika ada penawaran yang berlebihan, harga saham akan rendah. Secara umum, baiknya kondisi keuangan perusahaan, maka tingginya pendapatan yang dapat dibagikan kepada pemilik saham tersebut dan harga saham semakin meningkat.

Menurut (Gustmainar & Mariani, 2018), ada jenis-jenis harga dari saham, yakni:

1. Harga Nominal

Harga pokok digunakan dalam mengukur per lembar saham yang dikeluarkan perusahaan. Kuantitas harga nominal ditentukan oleh preferensi

perusahaan tersebut. Harga ini memberikan arti penting dalam pembagian deviden.

2. Harga Perdana

Harga yang pertama kali ditawarkan pada saat melakukan penawaran di bursa efek. Kuantitas harga ini bergantung pada kesepakatan antar perusahaan dengan *underwriter* (penjamin emisi). Dalam perhitungan indeks harga saham, harga ini dipergunakan dalam menghitung nilai dasar pada harga saham.

3. Harga Pasar

Harga yang terbentuk dari transaksi antar para investor setelah perusahaan tercatat di pasar saham dan menjadi bagian dari harga perusahaan tersebut. Di pasar sekunder, harga pasar bergantung pada permintaan dan penawaran. Harga ini untuk saham di pasar yang tengah berlangsung atau Andaikan pasar telah berakhir (tutup), saham menjadi *closing price* (harga penutupan) dikarenakan harga ini paling sederhana untuk ditentukan.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Sering menghadapi naik dan turun harga saham setiap waktu. Menurut (Rosalina & Masditok, 2018) terdapat beberapa faktor yang bisa berpengaruh pada fluktuasinya suatu harga saham sebagai berikut.

1. Keadaan mikro dan makro perekonomian tersebut.
2. Keputusan perusahaan dalam perluasan usahanya.
3. Pergantian direksi secara mendadak.

4. Pelanggaran hukum yang terlibatnya direksi atau manajer perusahaan yang telah dipidanakan.
5. Kinerja perusahaan yang berkepanjangan mengalami.
6. Risiko yang bisa melibatkan perusahaan serta terjadi secara menyeluruh atau risiko sistematis.
7. Dampak psikis pasar yang dapat menindas kondisi teknikal dalam bertransaksi saham.

2.2 Rasio Profitabilitas

Dalam mendapatkan *profit*, perusahaan perlu mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini juga menggambarkan nilai dari suatu kinerja perusahaan. Tujuan dari rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut (Mustika & Natalia, 2020) adalah untuk mengetahui pertumbuhan laba pada periode tertentu dan juga bisa memahami posisi keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun sekarang.

2.2.1 Return on Equity (ROE)

ROE pada pengukurannya difungsikan pada penilaian kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan *profit* berdasarkan pemanfaatan modal yang dipunyai oleh perusahaan (Yusrizal & Juneris, 2018). Semakin tinggi ROE, maka profit yang dihasilkan akan memiliki dampak positif bagi perusahaan dan para investor. Tingkat profit yang tinggi ini akan menjadi pengaruh perusahaan dalam memikat ketertarikan para calon pendukung keuangan (investor) dalam menanamkan modalnya di perusahaan, nantinya akan berakibat ke nilai jual

perusahaan yang kedepannya akan membuat harga saham meningkat secara luas.

Untuk menghitung ROE dapat menggubakan rumus berikut ini.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

Rumus 2.1 *Return on Equity*

2.2.2 *Earnings Per Share (EPS)*

Sebelum pengambilan keputusan investasi di pasar modal, investor terlebih dahulu perlu menguraikan situasi keuangan perusahaan. Investor bisa menghitung rasio keuangan perusahaan, seperti EPS, untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. EPS menentukan seberapa besar kapabilitas perusahaan dalam memperoleh *profit* atas per lembar sahamnya beredar. Informasi EPS menggambarkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor dan melambangkan keberhasilan perusahaan. Tingginya lembar saham yang beredar, maka tinggi juga *profit* yang akan didapatkan.

EPS yang tinggi menghasilkan *profit* yang membuat investor lebih berminat untuk investasi di perusahaan tersebut, sehingga berdampak harga saham perusahaannya melonjak. Rasio ini juga menggambarkan besarnya *return* untuk setiap per lembar sahamnya (Chandra & Veronica, 2018). Adapun rumus dalam menghitung EPS sebagai berikut.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Bersedar}}$$

Rumus 2.2 *Earning Per Share*

2.3 **Rasio Solvabilitas atau *Leverage***

Rasio *leverage* (solvabilitas), rasio yang dipergunakan dalam memperkirakan besar kecilnya aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini

berfungsi untuk memperkirakan kapabilitas suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua utangnya, yang jangka pendek ataupun jangka panjang dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.3.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER termasuk rasio *lverage* (solvabilitas) ini dipergunakan perusahaan untuk memperlihatkan batas perusahaan dalam meminjam dana pada pihak lain dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan meninjau DER, para investor dapat memperkirakan tingkat pemakaian utang pada modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tingginya DER akan semakin berpengaruh atas minat investor dan mengakibatkan dampak negatif pada perusahaan. Oleh sebab itu, investor tidak tertarik pada saham perusahaan yang terlalu banyak menanggung beban utang (Rosalina & Masditok, 2018). Adapun rumus dalam menghitung rasio ini sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Rumus 2.3 *Debt to Equity Ratio*

2.4 Penelitian Terdahulu

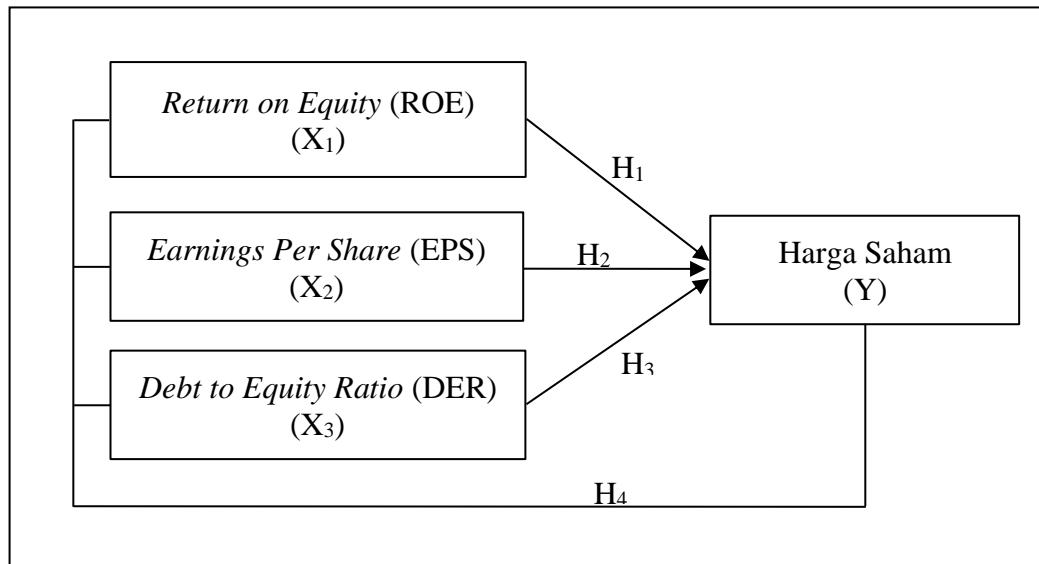
Penelitian terdahulu bermaksud untuk memperoleh data perbandingan dan referensi, oleh karena itu, peneliti mencantumkan ringkasan penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini, yakni:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Mustika & Natalia, 2020)	Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial, hanya profitabilitas yang ada pengaruh atas harga saham. Sementara itu, inflasi dan ukuran perusahaan tidak ada pengaruh atas harga saham. Secara simultan, inflasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh atas harga saham.
2.	(Yusrizal & Juneris, 2018)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earnings Per Share</i> (EPS), <i>Price to Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016)	Hanya EPS secara parsial yang berpengaruh atas harga saham, sedangkan ROE, PER, DER, dan OPM tidak berpengaruh atas harga saham. Secara simultan, ROE, EPS, PER, DER, dan OPM berpengaruh atas harga saham.
3.	(Gustmainar & Mariani, 2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Return on Investment</i> , dan <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016	CR dan ROI secara parsial tidak ada pengaruh pada harga saham, DER dan GPM ada pengaruh negatif, sedangkan EPS ada pengaruh positif pada harga saham. CR, DER, GPM, ROI, dan EPS berpengaruh secara simultan pada harga saham.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil di atas bahwa dapat disimpulkan hasil kerangka pemikiran yang menggambarkan hipotesis tentang ROE, EPS, dan DER atas harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Anggapan sementara untuk rumusan masalah penelitian. Bentuk kalimat pertanyaan dinyatakan dalam rumusan masalah (Sugiyono, 2015:64). Menurut kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang dikemukakan di penelitian ini.

H₁: ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

H₂: EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

H₃: DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

H₄: Secara simultan ROE, EPS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

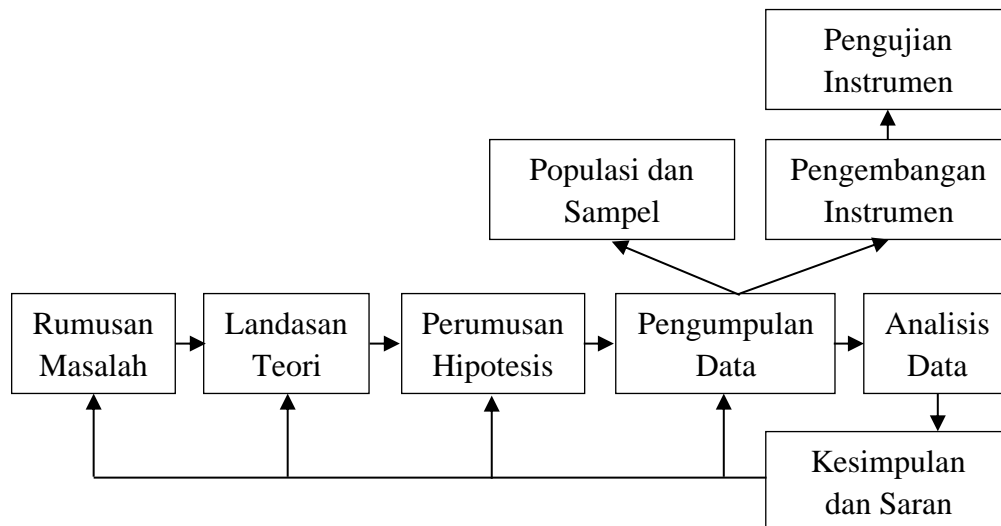


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Teknik penelitian pada dasarnya, metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Untuk menggapai tujuan tersebut, membutuhkan metode yang berbanding dengan tujuan yang akan digapai. Metode yang dipergunakan di penelitian ini ialah metode kuantitatif. Mengutip dari (Sugiyono, 2015:8) teknik penelitian mengikuti pada hakikat positivisme yang dipakai dalam mempelajari spesifik populasi atau sampel, memanfaatkan sarana penelitian dalam pengumpulan data, pengolahan data yang bersifat statistik atau kuantitatif dalam memverifikasi hipotesis yang dipastikan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah segala sesuatu peneliti pilih oleh untuk diselidik untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:38).

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adanya variabel bebas, maka variabel terikat menjadi akibat atau dipengaruhi (Sugiyono, 2015:39). Harga saham ialah variabel terikat di penelitian ini.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel penyebab atau mempengaruhi transformasi variabel terikat (Sugiyono, 2015:39). ROE, EPS, dan DER ialah variabel bebas di penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasional Variable

Variabel	Pengertian	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Saham menggambarkan <i>closing price</i> (harga penutupan) ialah harga saham dari pasar modal sewaktu masa observasi pada saham tersebut dijadikan sampel dan mobilitasnya dipantau investor itu sendiri. Berlandaskan gagasan dasar administrasi manajemen dengan tujuan yang akan dicapai ialah meningkatkan <i>value</i> (nilai) perusahaan. (Chandra & Veronica, 2018).	Harga Saham (<i>closing price</i>)	Nominal
ROE (X ₁)	ROE termasuk rasio profitabilitas, dalam pengukurannya difungsikan pada penilaian kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan <i>profit</i> berdasarkan pemanfaatan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan (Yusrizal & Juneris, 2018).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$	Rasio
EPS (X ₂)	EPS yang tinggi menghasilkan <i>profit</i> yang membuat investor lebih berminat dalam investasi di perusahaan tersebut, akibatnya harga saham perusahaan melonjak. Rasio ini juga menggambarkan besarnya <i>return</i> untuk setiap per lembar sahamnya (Chandra & Veronica, 2018).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Bersedar}}$	Rasio

Tabel 3.2 Operasional Variable (lanjutan)

DER (X ₃)	DER ialah rasio <i>leverage</i> (solvabilitas) yang dipergunakan perusahaan dalam menunjukkan batas perusahaan untuk meminjam dana pada pihak lain dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Rosalina & Masditok, 2018).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Modal}$	Rasio
--------------------------	--	------------------------------------	-------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kawasan tertentu pada tempat ataupun subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu atau atribut spesifik diterapkan peneliti yang akan difokuskan dan diambil ringkasannya (Sugiyono, 2015:80). Total populasi penelitian ini ialah 46 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

3.3.2 Sampel

Sebagian dari total dan spesifikasi yang dipunyai populasi (Sugiyono, 2015:81). Teknik *purposive sampling* dipergunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang memerlukan beberapa peninjauan. Ada pun syarat yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2020 yang menggunakan *currency* rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan secara integral (lengkap) laporan ringkasan performa perusahaan tahun 2016-2020.

4. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan secara lengkap laporan keuangan dan telah diaudit pada tahun 2016-2020.
5. Perusahaan tidak memiliki nilai negatif (minus) untuk rasio ROE, EPS, DER dan harga saham dikarenakan akan sulit menginterpretasikan pada nilai rasio yang negatif pada tahun 2016-2020.
6. Perusahaan tidak melakukan *stock split* dikarenakan sulitnya melakukan perbandingan data sebelum dan setelah *stock split* pada tahun 2016-2020.

Dari syarat di atas, jumlah sampel yang didapat oleh peneliti adalah 21 perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memakai data sekunder. Informasi penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia: <https://idx.co.id>, seperti ringkasan performa perusahaan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama tahun 2016-2020.

3.5 Metode Analisis Data

Menganalisa data berlandaskan pada pertanyaan dan disesuaikan dengan desain penelitian yang disusun, agar peneliti dapat menjawab pertanyaan secara objektif dan akurat (Chandrarini, 2018:134). Dalam mengelolah data, peneliti memakai program SPSS 25 dan data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan program tersebut dengan hasil berupa grafik dan tabel.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini mengevaluasi dan menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk aslinya, membuat penilaian tanpa terbuka bagi publik (Sugiyono, 2015:147).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menentukan apakah variabel residual di model regresi terdistribusi normal. Bisa diketahui uji t dan uji f, keduanya diprosisikan poin residual menurut distribusinya normal. Kalau prosisi ini rusak, uji statistik bisa membuat salah pada sejumlah sampel tertentu (Ghozali, 2018:161). Analisis grafik dan pengujian statistik adalah dua metode untuk menyatakan apakah data distribusinya normal atau tidak.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini mengamati adakah hubungan (korelasi) antar variabel bebas di model regresi. Tidak ortogonal pada variabel ini, jika terbukti ada. Nilai korelasinya variabel ortogonal bernilai 0. Tampak ada tidaknya multikolinearitas disuatu model regresi bisa ditentukan oleh *Tolerance* dan VIF. Dengan demikian, $Tolerance \leq 0,10 = VIF \geq 10$, ada multikolinearitas. Sebaliknya, tidak ada multikolinearitas dinilai $Tolerance \geq 0,10 = VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018:107).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menentukan ada tidaknya perbedaan varians antara residual di dua penelitian di suatu model regresi. Homoskedastisitas berkedapatan ketika variasi dari residual penelitian satu terhadap penelitian lainnya tidak berubah dan sebaliknya, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat dalam grafik *scatterplot* membentuk pola melebar, mengombak, ataupun menyempit.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menentukan apa adakah korelasi antar periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya) pada kesalahan pengganggu di dalam model regresi linear. Ada *problem* autokorelasi, maka terjadinya korelasi (Ghozali, 2018:111). DW test (Uji *Durbin-Watson*) dapat dipakai dalam menguji autokorelasi. Ada tidaknya autokorelasi dalam pengambilan keputusan, yakni:

Tabel 3.2 Keputusan Uji Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	<i>No decision</i>	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No decision</i>	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam memverifikasi hubungan pengaruh antar jumlah variabel bebas pada variabel terikat (Chandrarin, 2018:139). Model regresi linier berganda perlu dibentuk untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dikembangkan. Rumus regresi linear berganda di penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = ROE

X_2 = EPS

$$X_3 = \text{DER}$$

$e = \text{Error}$

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Mengevaluasi hubungan tiap-tiap variabel bebas atas variabel terikat, maka memakai uji t (Chandrarini, 2018:141). Pengujian dilakukan dengan menampilkan total t dan total signifikansi p. Kalau $p < 0,05$, ada dampak signifikan variabel independen atas variabel dependen. Tetapi, kalau total $p > 0,05$, tidak ada dampak signifikan variabel independen atas variabel dependen.

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian f dilaksanakan dengan melihat apa adakah hubungan dalam di penelitian ini pada variabel bebas atas variabel terikat (Chandrarini, 2018:140). Uji f dilakukan sebelum uji t, jika uji t tidak dapat dilakukan dikarenakan modelnya salah, maka nilai uji f tidak signifikan.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini merupakan ukuran untuk memahami kesesuaian proporsi variabel bebas yang dapat menelaah variasi variabel terikat (Chandrarini, 2018:141).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memakai data perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Data didapatkan dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang berlokasi di Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Centre, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dikerjakan pada Maret 2021-Agustus 2021. Kegiatan penyusunan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Landasan Teori					■	■	■	■																				
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengujian dan Analisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■								
7	Pengumpulan Skripsi																					■	■	■	■				
8	Pelaksanaan Sidang Skripsi																									■	■	■	■